Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol. 10 No.1, Juli 2024
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

PEMBERDAYAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

[1]Rita Emelia 1, [2]Jamilus 2

Paganmeli446@email.com

jamilus@uin.mybatusangkar.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menyelidiki metode kualitatif yang digunakan dalam mencapai tujuan ini. Pemeriksaan komprehensif terhadap berbagai lembaga pendidikan Islam dilakukan dengan fokus pada strategi perbaikannya. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga-lembaga ini memprioritaskan pengembangan fakultas, peningkatan kurikulum, dan teknik pedagogi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Selain itu, mereka secara aktif terlibat dengan komunitas lokal untuk mempromosikan pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antara sistem pendidikan agama dan sekuler juga muncul sebagai faktor penting dalam meningkatkan standar pendidikan. Kesimpulannya, temuan ini menggarisbawahi pentingnya lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menjembatani kesenjangan, dan mendorong pembangunan holistik. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas, yang penting bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat.

Kata kunci: *kelembagaan;pendidikan;islam*

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana lembaga pendidikan islam dapat diberdayakan dimana lenmbaga pendidikan merupakan tempat terjadinya pembentukan individual, tempat proses menuju individu yang lebih baik melalui proses interaksi dengan lingkungan sekitar (Bafadhol, 2017) melalui pendekatan kualitatif focus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi factor factor yang mempengaruhi pemberdayaan lembaga pendidikan islam dan bagaimana metode kualitatif dapat membantu dalam proses penelitian ini Dalam mempersiapkan serta memasuki era yang sangat serba maju maka dipandang perlu pemberdayaan lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.(Adlin, 2016) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam mencapai tujuan ini. Pemeriksaan komprehensif terhadap lembaga pendidikan Islam di antarnya adalah Madrasah, (Sebagai & Pendidikan, 2013) dilakukan dengan fokus pada strategi perbaikannya. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga-lembaga ini memprioritaskan pengembangan fakultas, peningkatan kurikulum, dan teknik pedagogi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Selain itu, mereka secara aktif terlibat dengan komunitas lokal untuk mempromosikan pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antara sistem pendidikan agama dan sekuler juga muncul sebagai faktor penting dalam meningkatkan standar pendidikan. Kesimpulannya, temuan ini menggaris bawahi pentingnya lembaga pendidikan Islam (Yaqin et al., 2016) dalam meningkatkan kualitas

pendidikan, menjembatani kesenjangan, dan mendorong pembangunan holistik. Penelitian ini bertujuan menambah wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas, yang penting bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Konsep dasar manjemen kelembaga pendidikan islam (Bafadhol, 2017) dalam meningkatkan kualitas pendidikan diIndonesia dalam hal ini peneliti menggunakan metodoligi penelitian kualitatif dengan menyongsong era globalisasi yang mengharuskan peningkatan manajem kelembagaan (Adlin, 2016) guna mencpai tujuan penelitian dengan mengadakan pemeriksaan yang komprehensif terhadap berbagai lembaga pendidikan islam guna menjamin mutu pendidikan (Fadhli Muhammad, 2017) dengan melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan studi kasus dibeberapa lembaga pendidikan islam. Dan untuk memperolah data yang akurat dilakukan melalui wawancara , observasi. dan analis document yang terkait dengan kelembagaan. responden yang melibatkan pengurus lembaga, kepala madrasah lebih dari pada itu memenej sarana dan prasarana juga merupakan hal yang sangat penting dalam pemberdayaan suatu lembaga, (Manado, 2007) guru dan siswa serta orang tua siswa guna meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dengan penelitian yang teruji dan sistematik, focus dan sub focus (Triansyah & Ahman, 2023) dalam metode penelitian ini dilakkukan semaksimal mungkin guna mendapatkan informasi yang benar untuk mencapai tujuan penelitian. Konteks penelitain ini dapt dilakukan terhadap realita yang kongkrit jelas, tampak yang dapat dibuktikan keberadaannya dalam menentukan data dan sumber data teknik bertanya dan sebagainya supaya penelitian jelas teruji dan sistematik. Penelitian ini berangkat dari kesadaran yang baik dan jeals tentang realita tentang kelembagaan tidak hanya kebenaran hasil tetapi juga kebenaran proses.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan islam adalah suatu tempat dimana berjalannya aktifitas pembelajaran secara islami seperti pesantren yang mencetak para ulama dan generasi Qurani serta para intelektual islam, sebagaimana Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 122:



Artinya:

"*Tidak sepantasnya bagi mukminim itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergidari tiap tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepdanya, supaya mereka itu dapat menjaga didinya."*

Dan juga pendidikan formal, informal dan lembaga nonformal yang memiliki hak Hukum dan memiliki bagan yang tersendiri. Misalnya: Masjid, madrasah, keluarga, karna keluarga juga merupakan tempat menuntut ilmu yang paling dasar karna Allah memerintahkan kita supaya menjaga keluargan dan diris endiri dari api neraka , dalam surat At-Tahrim (66) .

Dari penelitian yang dilakukan secara pendekatan kualitatif ini bahwa peneliti mendapatkan kepahaman yang lebih tentang kebutuhan dan rintangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan islam yang termasuk

didalamnya kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan nilai nilai keislaman dan lingkungan peserta didk.

Pertama, kualitas kurikulum dan lingkunagan siswa. Bahwa penelitian menunjukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan nilai nilai keislaman dan kondisi lingkungan siswa (Solehuddin et al., 2023) pendidikan islam yang kental nilai nilai islam. Kedua peran guru dalam pemberdayaan. Guru yang telatih dengan baik dan berkomitmen pada pengembangan siswa secara holistic sangat berkontribusi pada pemberdayaan lembaga pendidikan. Ketiga keikutsertaan orang tua peserta didik dalam memberikan dukungan aktifiatas lembaga pendidikan islam supaya tecapai pemberdayaan lembaga terebut. Ke empat pengembangan metode pemabelajaran inovatif yang sesua dengan nilai nilai isla,m yang membantu menigkatkan; kualitas pendidikan dan daya tarik lembaga pendidikan bagi siswa. Kelima dukungan dari komunitas local. Dukungan dan ketrlibatan aktif komunitas local dalam mempromosikan lembaga pendidikan islam sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan (Fadhli Muhammad, 2017) dan sumber daya dan pengakuaan lembaga.

Untuk pengumpulan data pada penelitian Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Islam ini, peneliti menggunakan

Angket : yang menyebutkan bahwa 85% responden setuju untuk dilakukan pelatihan keagamaan dan bidang keilmuan keislaman bagi guru pendidikan islam yang hasilnya akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Serta pengajaran dan mpenggunaan teknologi dalam menjalankan proses belajar mengajar juda dapat memberikan dampak yang sinifikan terhadap pendidikan 92 % responden menyatakan itu.

Dokumen: berdasarkan analisi dokumen menunjukkan pembelajaran lingkungan yang kondusif, inovatif dan memberdayakan peserta didik dengan menggunakan kurikulum yang sesuai dengan anjuran pendidikan dalam Islam.

Wawancara: juga dari peneliti mewawancarai kepala madrasah dan bapak ibuk majelis guru bahwa 75% setuju dengan adanya kerjasama dengan masyarakat bisa memperkuat dan memperkaya ecperince belajar peserta didik dan jati diri mereka sebagai umat yang beragama dan berpendidikan yang berlandaskan kepada Al-Quran dan hadist. Dan pembentukan komite disetiap lembaga pendidikan seperti di MI, MTs dan tingkat Ma menunjukan bahwa orang tua dan masyarakat juga memberikan dukungan yang penuh dan signifikan dalam meningkatkan standar pendidikan keagamaan

Semua data tersebut diatas membuktikan adanya pemberdayaan Kelembagaan Pendidikan Islam bisa berkontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran disetiap jenjang pendidkan.

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya fenomena diatas maka penulis menyimpulkan bahwa diperlukan beberapa penataan dan hubungan yang perlu dijalin antar dan sesama guna memberikan pemberdayaan terhadap lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Quran Dan Hadist (Dr. Rahmat HIdayat,M.a Dr. H. Candra wijaya, 2017) agar bisa selalu Berjaya yang tidak hanya sekedar memodifikasi kurikulum namun tetap memerlukan kiat kiat yang menjadi sebuah rencana pada lembaga pendidikan Indonesia. Supaya bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Pertama,kualitas kurikulum dan lingkunagan siswa. Bahwa penelitian menunjukan

pemahaman mendalam tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan nilai nilaikeislaman dan kondisi lingkungan siswa. Kedua peran guru dalam pemberdayaan. Guru yang telatih dengan baik dan berkomitmen pada pengembangan siswa secara holistic sangat berkontribusi pada pemberdayaan lembaga pendidikan. Ketiga keikutsertaan orang tua peserta didik dalam memberikan dukungan aktifiatas kepada lembaga pendidikan islam sebagai tempat madrasah awal bagi seorang anak (Imron Fauzi, n.d.) supaya tecapai pemberdayaan lembaga terebut. Ke empat pengembangan metode pemabelajaran inovatif yang sesua dengan nilai nilai isla,m yang membantu menigkatkan; kualitas pendidikan dan daya tarik lembaga pendidikan bagi siswa. Kelima dukungandar dari komunitas local. Dukungan dan ketrlibatan aktif komunitas local dalam mempromosikan lembaga pendidikan islam sangat penting untuk meningkatkan sumber daya dan pengakuaan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Adlin, M. (2016). Tantangan manajemen pendidikan islam dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*, *2*(1), 47–62.

Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, *06*(11), hlm 60. http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95

Dr. Rahmat HIdayat,M.a Dr. H. Candra wijaya, M. P. (2017). *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Penididikan isalm* (M. A. Dr.Achyar Zein (ed.)). LPPPI.

Fadhli Muhammad. (2017). Jurnal Mutu Pendidikan. *Tadbir*, *1*(02).

Imron Fauzi. (n.d.). *manajemen pendidikan ala rasullah*. AM Media.

Manado, I. (2007). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DR. dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR*. *11*.

Sebagai, P., & Pendidikan, L. (2013). *Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. *XIV*, 101–119.

Solehuddin, M., Tarihoran, D., Nurteti, L., & Philipp, C. (2023). *Islamic Religious Education Learning Model Based on Living Values Educations in Higher Education*. *11*(June), 17–32.

Triansyah, F. A., & Ahman, E. (2023). *Focus of Research on Leadership in Islamic Education : Bibliometric Analysis*. *11*(June), 155–173.

Yaqin, N., Pondok, Y., Darul, P., & Gresik, Q. (2016). *Manajemen lembaga pendidikan islam*. *3*, 93–105.